



PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH

# JAZ

## JURNAL AKUNTANSI UNIHAZ



JAZ VOLUME 6 NOMOR 1

BENGKULU, JUNI 2023

ISSN: 2620-8555

Penanggung Jawab	: Dr. Arifah Hidayati, S.E., M.M (Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
Penanggung Jawab Redaksi	: Helmi Herawati, S.E., M.Si
Pimpinan Redaksi	: Helvoni Mahrina, SE., MM
Dewan Penyunting	: 1. Dr.Fachruzzaman, SE, MDM, AK, CA (Universitas Bengkulu) 2. Dr.Rini Indriani, SE, M.Si, Akt (Universitas Bengkulu)
Sekretariat	: Seftya Dwi Shinta, SE., M.Ak
Operator Web	: Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak
Alamat Redaksi	: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu Jl.A.yani No 1 Kota Bengkulu. Tlp: (0736) 21536. Email: <a href="mailto:jazunihaz@gmail.com">jazunihaz@gmail.com</a> Web : <a href="https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz">https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz</a>

**MITRA BESTARI**

No	Nama Reviewer	Perguruan Tinggi
1	Dr. DWI ERMAYANTI SUSILO, SE.MM	STIE PGRI Dewantara Jombang
2	Dr. Alistraja Dison Silalahi, SE., M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
3	Bambang Arianto, SE., M.Ak	STISIP Banten Raya
4	Galih Wicaksono, S.E., M.Si., Akt., CA., BKP., ACPA., CRA., CRP., AWP., CPIA., QWP., CHRM., CADE., CTA.	Universitas Jember
5	Dwi Prastiyo Hadi. SE.M.Si	Universitas PGRI Semarang
6	Debby Chyntia Ovami, S. Pd , M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
7	Decky Hendarsyah, S.Kom., M.Cs.	STIE Syariah Bengkulu

**TIM EDITOR**

No	Nama Editor	Perguruan Tinggi
1	Helmi Herawati, S.E., M.Si	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
2	Iwin Arnova, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
3	Helvoni Mahrina, S.E., M.M	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
4	Nina Yulianasari, S.E., M.Sc	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
5	Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH

## DAFTAR ISI

<p><b>PENGARUH PROFITABILITAS DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI</b></p> <p><b>Pratami Eka Aulia Syawali<sup>1)</sup>, Idang Nurodin<sup>2)</sup> dan Hendra Tanjung<sup>3)</sup></b>  <i>Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i>  <a href="mailto:pratamiaulia069@ummi.ac.id">pratamiaulia069@ummi.ac.id</a><sup>1</sup> <a href="mailto:idang1261@gmail.com">idang1261@gmail.com</a><sup>2</sup> <a href="mailto:hendratanjung515@ummi.ac.id">hendratanjung515@ummi.ac.id</a><sup>3</sup></p>	1-11
<p><b>DUKUNGAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM DALAM MENGANTISIPASI RESESI DUNIA 2023</b></p> <p><b>Sri Indah*;Sukarno Himawan W</b>  <i>Prodi Akuntansi, Universitas Tribhuwana Tunggal Dew Malang</i>  <a href="mailto:indahsri729@gmail.com">indahsri729@gmail.com</a></p>	12-21
<p><b>STUDI LITERATUR: ANALISIS PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT DELAY</b></p> <p><b>Mutiara Octaviani Yudiah<sup>1)</sup>, Prilcilia Kartika<sup>2)</sup>, Carmel Meiden<sup>3)</sup></b>  <i>Institute Kwik Kian Gie, Jakarta</i>  <a href="mailto:0382202004@student.kwikkiangie.ac.id">0382202004@student.kwikkiangie.ac.id</a><sup>1</sup> <a href="mailto:0382202007@student.kwikkiangie.ac.id">0382202007@student.kwikkiangie.ac.id</a><sup>2</sup>  <a href="mailto:carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id">carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id</a><sup>3</sup></p>	22-32
<p><b>PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi Kasus Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)</b></p> <p><b>Deisya Muhrima Aulia Yusuf<sup>1)</sup> dan Elan Eriswanto<sup>2)</sup></b>  <i>Universitas Muhammadiyah Sukabumi dan Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i>  <a href="mailto:deisyaaulia11@gmail.com">deisyaaulia11@gmail.com</a><sup>1</sup>, <a href="mailto:Elaneriswanto@ummi.ac.id">Elaneriswanto@ummi.ac.id</a><sup>2</sup></p>	33-45
<p><b>PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT, PROFITABILITAS KLIEN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP AUDIT FEE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONTRUKSI DAN BANGUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021.</b></p> <p><b>Erika Yulia Putri<sup>1)</sup>, Nina Yulianasari<sup>2)</sup>, Helmi Herawati<sup>3)</sup></b>  <i>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i>  <a href="mailto:erikayuliap98@gmail.com">erikayuliap98@gmail.com</a></p>	46-57
<p><b>ANALISIS PEMAHAMAN DAN KESIAPAN PELAKU USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DALAM IMPLEMENTASI SAK EMKM</b></p> <p><b>Ghina Salsabila<sup>1)</sup>, Sulaeman<sup>2)</sup>, Iqbal Noor<sup>3)</sup></b>  <i>Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i>  <a href="mailto:ghinasalsa0903@gmail.com">ghinasalsa0903@gmail.com</a>, <a href="mailto:sulaeman1342@ummi.ac.id">sulaeman1342@ummi.ac.id</a>, <a href="mailto:iqnorr@ummi.ac.id">iqnorr@ummi.ac.id</a></p>	58-66

<p><b>PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PENILAIAN PASAR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BEI PADA TAHUN 2019-2021</b></p> <p><b>Selvi Linda<sup>1)</sup> dan Erwin Febriansyah<sup>2)</sup></b>  <i>Universitas Muhammadiyah Bengkulu</i>  <a href="mailto:Selvilinda08@gmail.com">Selvilinda08@gmail.com</a>, <a href="mailto:Erwinfebriansyah@gmail.com">Erwinfebriansyah@gmail.com</a></p>	67-79
<p><b>ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS E-COMMERCE PADA APLIKASI PENJUALAN ONLINE DENGAN MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)</b></p> <p><b>Dina Aulia<sup>1)</sup>, Elan Eriswanto<sup>2)</sup></b>  <i>Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i>  <a href="mailto:dinaaulia143@gmail.com">dinaaulia143@gmail.com</a>, <a href="mailto:elaneriswanto@ummi.ac.id">elaneriswanto@ummi.ac.id</a></p>	80-88
<p><b>PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI DAN MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FEB UNHAZ</b></p> <p><b>Helvoni Mahrina<sup>1)</sup> Seftya Dwi Shinta<sup>2)</sup></b>  <i>Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, Bengkulu, Indonesia</i>  <a href="mailto:vonnybkl@gmail.com">vonnybkl@gmail.com</a><sup>1</sup>, <a href="mailto:seftiyashinta01.ss@gmail.com">seftiyashinta01.ss@gmail.com</a><sup>2</sup></p>	89-98
<p><b>ANALISA KEMAMPUAN PREDIKSI LABA DAN ARUS KAS DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS MASA MENDATANG</b></p> <p><b>Lutfi Aziz<sup>1)</sup>, Sugiyono<sup>2)</sup></b>  <i>Akademi Akuntansi dan Manajemen Pembangunan Bengkulu</i>  <a href="mailto:Lutfiaziz2112@gmail.com">Lutfiaziz2112@gmail.com</a><sup>1</sup>, <a href="mailto:Sugionoks81@gmail.com">Sugionoks81@gmail.com</a><sup>2</sup></p>	99-108
<p><b>PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA PERIMBANGAN, BELANJA MODAL, PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BENGKULU</b></p> <p><b>Agung Setyo Dhicky<sup>1)</sup>, Fathul Hilal Perdana Kusuma<sup>2)</sup></b>  <i>Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i>  <a href="mailto:agungsetiodhicky58@gmail.com">agungsetiodhicky58@gmail.com</a>, <a href="mailto:fathul.hilal.5758@gmail.com">fathul.hilal.5758@gmail.com</a></p>	109-120

## ANALISA KEMAMPUAN PREDIKSI LABA DAN ARUS KAS DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS MASA MENDATANG

Lutfi Aziz<sup>1</sup>, Sugiyono<sup>2</sup>

Akademi Akuntansi dan Manajemen Pembangunan Bengkulu  
[Lutfiaziz2112@gmail.com](mailto:Lutfiaziz2112@gmail.com)<sup>1</sup> [Sugionoks81@gmail.com](mailto:Sugionoks81@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to determine the ability of earning and cash flow to predict future cash flow. Population in this study were companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2020. In this study, the variable of earning use proxy for net income and variable of cash flow use proxy for operating or cash flow. The sample used in this study was banking companies listed on that Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2020. Processing of data was done by doing classic assumption test first and then proceed to test the hypothesis. The hypothesis was tested using multiple linier regression. The result showed that earning and cash flow have an effect in predicting cash flow.*

**Keywords:** *earning, cash flow, future cash flow, banking companies*

### 1. PENDAHULUAN

Praktik investasi dilakukan oleh penanam saham untuk tujuan tertentu, yakni guna memperbanyak kekayaan bersih serta menginginkan adanya arus kas masuk positif di kemudian hari. Informasi yang memuat fakta tentang bertambahnya kekayaan bersih dan arus kas dapat dilihat secara jelas melalui laba dan arus Okas yang ada, dua hal tersebut yakni tepatnya arus kas dan laba oleh invetor akan digunakan sebagai indikator dalam praktik investasi yang dilakukannya. Mengacu pada gagasan yang diutarakan oleh Kieso, Weygandt, dan Kimmel (2010) bahwa terjadinya kenaikan labapada suatu entitas maka secara otomatis nilai entitas tersebut akan mengalami kenaikan yang serupa, hal tersebut akan berdampak pada kekayaan yang dimiliki oleh investor, yakni akan mengalami peningkatan dari yang sebelumnya. Hal yang sama terjadi bilamana arus kas masuk bersih pada suatu entitas bernilai positif, maka akan memberikan dampak tertentu pada putusan pembagian deviden yang akan dilakukan.

Dwiatmini dan Nurkholis (2001) menjelaskan bahwa pengambilan keputusan atas tindakan investasi yang hendak dilakukan oleh investor sangat ditentukan oleh aliran kas potensial dan perolehan laba di kemudian hari. Jumlah laba yang didapatkan perusahaan menjadi informasi penting untuk pihak-pihak tertentu, baik pihak internal atau eksternal. Berdasarkan pendapat yang diutarakan oleh Zainudin dan Jogiyanto (1999) bahwa putusan untuk melakukan investasi serta jumlah earning per share atau disebut juga dengan pendapatan dari setiap lembar saham dapat diperhitungkan dengan informasi laba yang tersedia. Jumlah deviden yang akan diterima oleh invest perusahaan sangat bergantung dengan perolehan laba perusahaan di kemudian hari. Laba dan arus kas dalam pandangan kreditor dilihat sebagai sumber pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Dengan demikian maka, hal penting yang harus dilakukan kreditor yakni membuat suatu prediksi atas laba dan arus kas di kemudian hari.

Berdasarkan beberapa temuan lapangan maka diketahui adanya ketidak konsistenan atas fakta yang didapat, dengan demikian maka riset mengenai prediksi laba dan arus kas yang hendak dilakukan dianggap sangat penting. Riset ini adalah replikasi dari riset yang dilakukan oleh Lumbartoruan dan Suaryana (2018) dengan pokok bahasan mengenai kemampuan prediksi yang terdapat di dalam laba dan arus kas untuk mengetahui arus kas di kemudian hari. Riset tersebut berhasil mengetahui adanya kemampuan yang melekat pada laba dan arus kas untuk memberikan prediksi atas arus kas di waktu yang akan datang. Selain hal kemudian hari ditemukan adanya di dalam laba sebelumnya. Namun diketahui

bahwa tidak adanya kemampuan dalam arus kas untuk memberikan prediksi atas perolehan laba di masa yang akan datang. Penelitian ini jelas berbeda dari riset sebelumnya, adapun perbedaannya yakni seperti di bawah ini:

1. Adanya perluasan rentang periode riset dalam riset yang hendak dilakukan ini. Periode riset sebelumnya memiliki rentang dari tahun 2013 hingga 2015, dalam riset ini rentang periodenya yakni dari tahun 2013 hingga 2020.
2. Riset ini menetapkan perusahaan perbankan sebagai objeknya, sedangkan riset sebelumnya menetapkan perusahaan properti dan *real estate* sebagai objek risetnya. Alasan memilih perusahaan perbankan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
  1. Sektor perbankan merupakan sektor penting dimana kegiatan masyarakat Indonesia sehari-hari tidak terlepas dari jasa perbankan.
  2. Perusahaan perbankan memiliki spesifikasi berbeda dengan perusahaan di sektor lainnya dimana aktivitas utamanya adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Oleh karena hal tersebut maka komponen yang membentuk laba dan arus kas di perusahaan perbankan memiliki spesifikasi yang berbeda dengan sektor lainnya.
3. Dari 17 penelitian yang menjadi rujukan dalam penelitian ini belum ada yang menggunakan sampel perusahaan perbankan.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini mendasarkan kepada teori normatif akuntansi dalam hal ini PSAK NO 1 bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna bagi para pihak terkait dalam pengambil keputusan ekonomi. Kegiatan analisis investasi dalam praktiknya menempatkan posisi arus kas sebagai suatu hal yang penting di samping keberadaan informasi laba. Tujuan disajikannya informasi mengenai arus kas seperti yang tertera di Standar Akuntansi Keuangan atau disebut juga dengan istilah PSAK Nomor 2 yakni dimanfaatkan sebagai pedoman dalam upaya pemberian nilai atas kompetensi perusahaan untuk mendapatkan setara kas, kas, & kebutuhan perusahaan dalam pemanfaatan kas perusahaan. Proses akuntansi dengan memanfaatkan data historis, sehingga didapatkannya informasi atas laba dan arus kas, oleh investor dan kreditor dimanfaatkan untuk melakukan penilaian terhadap laba dan arus kas yang ada di kemudian hari. Dengan demikian, maka hal tersebut seyogyanya diteliti secara hati-hati untuk mengetahui kemampuan laba ataupun arus kas historis dalam memberikan prediksi atas laba maupun arus kas di kemudian hari.

Penekanan yang dimuat dalam laporan keuangan adalah kinerja keuangan dan posisi keuangan historis yang ada dalam suatu organisasi. Sedangkan para investor dan kreditor dalam melihat laporan akuntansi yakni condong di orientasikan pada masa yang akan datang. Berdasar pada penegasan Hanke (1998) bahwa praktik meramal dikatakan efektif bilamana tindakan yang dilakukan dapat mengkombinasikan beberapa hal penting seperti data kualitatif, kuantitatif, meniadakan kondisi-kondisi yang ekstrem, serta judgment yang bersifat positif atau baik. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Yuniartha (2011), Parawiyati dan Baridwan (1998), Finger (1994), Prasadanto (2012) dijelaskan bahwa dengan melakukan analisis laba dan arus kas yang ada saat ini maka dapat dijadikan sebagai alat prediksi atas perolehan laba dan arus kas di waktu yang akan datang. Namun fakta yang berlainan ditemukan dalam riset Lumbartoran dan Suaryana (2018), berdasarkan risetnya diketahui bahwa tidak adanya suatu bukti yang menegaskan bahwa arus kas mampu memberikan prediksi atas laba yang akan didapatkan di waktu yang akan datang. Fakta tersebut sejalan dengan temuan riset sebelumnya, yakni tidak adanya kemampuan yang melekat pada laba dan arus kas bilamana hendak digunakan sebagai alat prediksi.

Berdasarkan riset yang telah dilakukan oleh Al Sharawi (2021), Dahler dan Febrianto (2006), Yuwana dan Christiawan (2014), Mulenga (2015) diketahui bahwa adanya kemampuan prediksi pada laba dan arus kas untuk mengetahui perolehan arus kas masa di waktu mendatang. Berdasarkan teori normatif akuntansi dan hasil riset beberapa penelitian

sebelumnya maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laba memiliki kemampuan prediksi terhadap arus kas masa mendatang.
2. Arus kas memiliki kemampuan prediksi terhadap arus kas masa mendatang.

### 3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Variabel dependen terdiri dari laba dan arus kas, sedangkan variabel independen yaitu laba sekarang dan arus kas sekarang.

Populasi dalam riset ini ialah seluruh sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2020, sedangkan sampel dalam penelitian ini ialah sektor perbankan. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purpose sampling dengan menerapkan berbagai kriteria yang harus dipenuhi, adapun syarat yang harus dipenuhi agar memperoleh sampel yang tepat dilakukan dengan cara:

1. Perusahaan perbankan yang sudah terdaftar di BEI sejak tahun 2013.
2. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel, tidak boleh mengalami desleting selama periode pengamatan.
3. Menggunakan mata uang rupiah.
4. Memiliki data yang dibutuhkan.

Metode pengumpulan data, dilakukan dengan cara dokumentasi, dengan melihat pada hasil laporan arus keuangan masuk dan keluar, yang telah disampaikan oleh perusahaan kepada publik, sehingga mudah diakses. Salah satu situs yang dapat melihat laporan keuangan pada tahun 2013 hingga 2020 ialah [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id) dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Analisa data menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi), pengujian hipotesis (regresi linier berganda, uji simultan (F test) uji koefisien determinasi, uji parsial (t-test)).

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh tidak terjadi masalah asumsi, sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan secara bersamaan mudah dipahami oleh pembaca. Usaha klasik pada riset ini berpedoman pada nilai yang dihasilkan pada uji heterokedastisitas minimalis, dan uji autokoreksi. Uji hipotesis layak dilakukan setelah uji asumsi klasik dengan tujuan utama untuk menghindari dari gangguan pada data penelitian.

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas menggunakan alat bantu One Sample Kolmogorove Smirnov. Teknik tersebut memiliki toleransi kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaan sangat besar, hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1**  
**Hasil Pengujian Normalitas**

Sebelum penormalan				
Variabel	N	Kolmogorov-Smirnov	Asym.Sig(2-tailed)	Keterangan
LB t	344	0.349	0,000	Terdistribusi tidak normal
Setelah penormalan				
LnLBt	111	0.91	0,025	Terdistribusi tidak normal
Sebelum penormalan				
AKOt	344	0.313	0,000	Terdistribusi tidak normal
Setelah penormalan				
LnAKOt	111	0,100	0,009	Terdistribusi tidak normal

Sebelum penormalan				
AKO t+1	344	0.324	0,000	Terdistribusi tidak normal
Setelah penormalan				
LnAKO t+1	111	0,144	0,000	Terdistribusi tidak normal

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Dari hasil pengujian normalitas data untuk variabel laba sekarang menunjukkan nilai kolmogorov smirnov sebesar 0,349 dan Asym.Sig (2 tailed) sebesar 0,000 dimana tingkat signifikansinya dibawah 5 % sehingga disimpulkan variabel laba sekarang tidak terdistribusi normal. Dari upaya penormalan tersebut diperoleh hasil nilai kolmogorov smirnov sebesar 0,93 dengan Asym.Sig (2 tailed) sebesar 0,021 dan dapat disimpulkan data tidak terdistribusi secara normal.

Sedangkan untuk pengujian normalitas data arus kas sekarang menunjukkan nilai kolmogorov smirnov sebesar 0,313 dan Asym.Sig (2 tailed) sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa data arus kas tahun berjalan terdistribusi tidak normal. Hasil upaya penormalan data arus kas tahun berjalan dengan menggunakan natural logaritma (Ln) menunjukkan nilai Kolmogorov smirnov sebesar 0,100 dengan nilai Asym.Sig (2 tailed) sebesar 0,009 yang berarti data terdistribusi tidak normal.

Pengujian normalitas data untuk variabel arus kas yang akan datang menghasilkan nilai kolmogorav smirnov sebesar 0.324 dan Asym.Sig (2 tailed) sebesar 0,000 yang berarti data terdistribusi tidak normal. Hasil upaya penormalan data variabel arus kas yang akan datang menggunakan natural logaritma (Ln) menunjukkan nilai kolmogorov smirnov sebesar 0,144 dan Asym.Sig (2 tailed) sebesar 0,000 sehingga data arus kas yang akan datang (LnAkt) terdistribusi tidak normal.

Dari hasil upaya penormalan data, dari keempat variabel penelitian ini hanya satu variabel laba yang akan datang yang datanya terdistribusi normal. Meskipun demikian, karena data dalam penelitian ini lebih dari 100 maka dapat dipastikan data tersebut terdistribusi normal Gujarati, 2004)

## b. UjiAutkorelasi

Untuk mengetahui nilai ada tidaknya autokorelasi dalam tabel menggunakan alat bantu Durbin – Watson (dw). Ghozali (2013) mengungkapkan tentang beberapa kriteria yang dijadikan sebagai pedoman penggunaan teknik DW. Hasil pengujian autokorelasi dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.**  
**Hasil Pengujian Autokorelasi**

Hasil Pengujian Autokorelasi Hipotesis Sebelum upaya perbaikan						
N	K	dl	du	Durbim-Watson	Kreteria	Keterangan
111	2	1.6540	1.7273	2.310	(4-dw)<dl	Terdapat Autokorelasi Negatif
Setelah upaya perbaikan						
N	K1	dl	du	Durbim-Watson	Kreteria	Keterangan
89	21	1.6095	1.7013	2.239	du<dw<4-du	Tidak Ada Autokorelasi Positif dan Negatif

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Sedangkan untuk pengujian autokorelasi hipotesis 1 dan 2 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson (dw) sebesar 2.388. Dengan melihat tabel Durbin- Watson, dengan jumlah variabel 2 dan n sampel berjumlah 110 diperoleh nilai dl sebesar 1.6523 dan nilai du sebesar 1.7262. Kriteria untuk terbebas dari masalah autokorelasi adalah jika  $Du < Dw < 4 - Dw$  ( $1.7480 < 2.5760 < 1.7080$ ) tidak terpenuhi sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian autokorelasi hipotesis 2 dan 3 tidak terbebas dari autokorelasi. Nilai (4-Dw) lebih kecil dari

nilai di sehingga dapat disimpulkan terdapat autokorelasi negatif. Setelah dilakukan upaya perbaikan dihasilkannya nilai Durbin-Watson (dw) sebesar 2,239 sehingga terpenuhi kriteria  $du < dw < 4 - du$ . Dengan demikian dapat disimpulkan pengujian hipotesis 1 dan 4 tidak terdapat autokorelasi positif dan negatif.

### c. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan apakah terdapat hubungan pada masing-masing variabel atau tidak. Fungsi tersebut dapat dilihat pada nilai yang dihasilkan oleh tolerance atau nilai VIF atau Variance Inflation Factor. Apabila nilai VIF kurang dari 10 sedangkan nilai toleransi lebih dari 0,01 dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas, begitu juga sebaliknya, apabila nilai VIF lebih dari 10 sedangkan nilai toleransi sekurang dari 0,05, dapat disimpulkan terjadi multikolinieritas, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut (Ghozali, 2013). Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3.**  
**Hasil Pengujian Mutikolinieritas**

Hasil Pengujian Mutikolinieritas Hipotesis			
LnLBt	0,180	5,500	Tidak terjadi multikolinieritas
LnAKOt	0,180	5,500	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

pengujian multikolinieritas hipotesis 1 dan 2 didapatkan informasi bahwa nilai tolerance pada variabel terikat sebesar 0.180 sedangkan nilai VIF sebesar 5,500. Nilai tolerance yang ditampilkan dalam tabel tersebut lebih besar dari 0,10 sedangkan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa hasil pengujian multikolinieritas pada hipotesis 2 dan 3 tidak terjadi masalah multikolinieritas..

### d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan menggunakan alat bantu uji Glejser untuk melihat apakah nilai absolute residual berpengaruh pada variabel bebas (Gujarati, 2003) Persamaan yang dapat digunakan dalam pengujian ini ialah:

$$|U_t| = \alpha + \beta X_t + v_t$$

Apabila variabel bebas secara bersamaan memberikan dampak pada variabel terikat, didapatkan kesimpulan terjadi perbedaan atau heteroskedastisitas. Apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa regresi tidak memiliki perbedaan. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4**  
**Hasil Pengujian Heteroskedastisitas**

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Hipotesis		
Variabel	Sig	Keterangan
LnLBt	0,884	tidak terdapat heteroskedastisitas
LnAKOt	0,197	tidak terdapat heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Sedangkan untuk hasil pengujian heteroskedastisitas hipotesis 1 dan 2 menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,884 untuk variabel arus kas tahun berjalan (LnAKOt) sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sementara hasil pengujian heteroskedastisitas hipotesis 2 dan 3 untuk variabel laba tahun berjalan (LnLBt) sebesar 0,197 yang berarti lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

## 2. Hasil Pengujian Statistik

Model regresi linier berganda setelah digunakan natural logaritma (Ln) berubah menjadi:

$$\text{LnAKO}_{t+1} = \alpha + \beta_1 \text{LnLBt} + \beta_2 \text{LnAKOt} + e$$

Sedangkan jumlah sampel yang digunakan setelah natural logaritma (Ln) menjadi 111 sampel.

### Pengujian Regresi Berganda

Hasil pengujian model pertama dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5.**  
**Hasil Pengujian Model Regresi Kedua**

Variabel	Koefisien	Sig	Kesimpulan
LnLBt	0,296	0,000	Hipotesis 2 diterima
LnAKOt	0,678	0,000	Hipotesis 3 diterima
$R^2 = 0,910$			
<i>Adjusted R Square</i> = 0,908			
F Hitung = 302,089			
Signifikansi F = 0,000			

**Sumber: Data sekunder diolah, 2022**

Pengujian kelayakan model kedua didapatkan informasi bahwa nilai F Sig sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis 2 dan 3 layak (fit).

Sementara untuk pengujian determinasi model kedua didapatkan informasi Adjusted R Square sebesar 0,908 atau dengan prosentase sebesar 90,8 %. Hal ini menunjukkan bahwa 90,8. % variabel dependen dipengaruhi variabel independen dan sisanya 9,2 % variabel terikat dipengaruhi oleh selain variabel bebas.

Pada pengujian regresi berganda model kedua variabel laba sekarang (LnLBt), koefisien regresi yang dihasilkan adalah koefisien regresi yang positif sebesar 0,296 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (<0,025). Dari hasil pengujian membuktikan bahwa laba sekarang berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus kas mendatang sehingga laba sekarang dapat digunakan untuk memprediksi arus masa depan. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa laba sekarang mempunyai kemampuan prediksi terhadap arus kas masa depan diterima.

Sementara, pengujian regresi berganda model kedua untuk variabel Arus kas sekarang (LnAKOt), koefisien regresi yang dihasilkan adalah koefisien regresi yang positif sebesar 0,678 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 (<0,025). Pengujian ini membuktikan bahwa arus kas sekarang berpengaruh positif dan signifikan terhadap arus kas masa mendatang sehingga arus kas sekarang dapat digunakan untuk memprediksi arus kas masa depan. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan arus kas sekarang mempunyai kemampuan prediksi terhadap arus kas yang akan datang diterima.

## PEMBAHASAN

### 1. Kemampuan Laba Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Mendatang

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hipotesis 2 diterima yang berarti bahwa laba saat ini terbukti memiliki kemampuan prediksi terhadap arus kas masa mendatang. Yuwana dan Christiawan (2014) menyatakan bahwa laba bersih berhubungan dengan arus kas, yang berarti bahwa laba bersih pada periode sekarang bisa memberikan informasi tentang arus kas sekarang dan arus kas mendatang. Hubungan laba dan arus kas terlihat jelas pada saat penyusunan laporan arus kas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung. Dalam menentukan arus kas dari kegiatan operasi dengan cara

menambahkan atau mengurangi laba bersih dengan item-item yang tidak berpengaruh terhadap kas.

Menurut PSAK No.1 (IAI, 2020) bahwa untuk mencapai tujuannya, laporan keuangan disusun atas dasar akrual. Dengan dasar ini maka transaksi diakui pada saat kejadian bukan pada kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Dasar akrual mengasumsikan bahwa laporan keuangan harus mencerminkan transaksi pada periode saat transaksi tersebut benar-benar terjadi. Laba akrual didasarkan pada dua prinsip akuntansi yaitu prinsip pengakuan dan prinsip penandingan. Prinsip pengakuan pendapatan meminta entitas mengakui pendapatan ketika telah melaksanakan semua atau satu bagian substansial dari jasa – jasa yang harus diberikan dan penerimaan dari kas tersebut adalah pasti. Prinsip penandingan mengharuskan entitas mengakui semua biaya yang terkait dengan pendapatan dalam periode yang sama dimana pendapatan diakui.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan teori normatif akuntansi tentang manfaat laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Penelitian menkonfirmasi bahwa komponen akrual dalam laporan laba rugi mempunyai kemampuan memprediksi arus kas di masa depan.

Hasil penelitian ini mendukung Prasadhanto (2012), Yuwana dan Christiawan (2014), Lumbantoruan dan Suaryana (2018). Noury, Hammami, Ousama, dan Zeitun (2020), dan Al Sharawi (2021). Beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa laba bersih memiliki kemampuan prediksi terhadap arus kas operasi. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Andayani dan Wirajaya (2015) yang menunjukkan bahwa laba bersih tidak terbukti memiliki kemampuan prediksi terhadap arus kas operasi.

## 2. Kemampuan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Mendatang

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hipotesis 3 diterima yang berarti bahwa arus kas saat ini terbukti memiliki kemampuan prediksi terhadap arus kas masa mendatang. Kieso, Weygandt, dan Kimmel (2018) menyatakan bahwa informasi arus kas pada suatu entitas tertentu mampu memberikan bantuan bagi beberapa pihak seperti: investor, kreditor, serta pihak yang lain dalam menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan arus kas masa mendatang.

Penyajian jumlah arus kas dari aktivitas operasi merupakan indikator yang digunakan sebagai dasar untuk menentukan apakah arus kas yang dihasilkan cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi, serta melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber dari luar (IAI, 2020). Arus kas dari aktivitas operasi relatif sama atau terus berulang di setiap periode sehingga informasi arus kas operasi bisa dijadikan acuan menilai arus kas operasi di masa yang akan datang. Semakin homogen jenis pendapatan dan pengeluaran serta semakin berulang jenis transaksi dari aktivitas operasi akan semakin baik arus kas saat ini untuk dijadikan acuan menilai arus kas operasi masa depan. Sebaliknya semakin heterogen jenis pendapatan dan pengeluaran serta semakin sedikit aktivitas yang terus berulang kali maka akan menyebabkan kemampuan prediksi arus kas terhadap arus kas masa depan tersebut akan semakin rendah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Yuniartha (2011), Prasadhanto (2012), Lumbantoruan dan Suaryana (2018). Noury, Hammami, Ousama, dan Zeitun (2020), dan Al Sharawi (2021). Beberapa penelitian tersebut menunjukkan bahwa arus kas operasi sekarang dapat digunakan untuk memprediksi arus kas masa mendatang. Penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Pangestu (2020) yang menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak terbukti memiliki kemampuan memprediksi arus kas operasi masa mendatang.

## 3. KESIMPULAN.

1. Laba sekarang terbukti mampu memperkirakan besarnya arus kas operasi di waktu yang akan datang.
2. Arus kas operasi sekarang memiliki kemampuan memperkirakan besarnya arus kas operasi masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhawatmeh, Omar. (2020). The Ability of Cash Flows to Predict the Earning. *Journal of Accounting Research*. Vol 9. No.2; 590-602.
- Al Sharawi, Hussam. (2021). Earning Versus Cash Flows in Predicting the Future Cash Flows: Evidence of Egypt and KSA. *Alexandria Journal of Accounting Research*. Vol 5. No.1; 1-29.
- Alwi, Dardjowidjojo, Lapoliwa, dan Moeliono. (1993). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Edisi Kedua. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Andayani dan Wirajaya. (2015). Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Laba Arus Kas Masa Depan. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 10.3, 882-896.
- Asyik, Nur Fadrih dan Soelistyo. (2000). Kemampuan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Laba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. 15 (3); 313-331
- Bedford, Norton. (1965). *Income Determination Theory: An Accounting Framework*. Addition-Wesley.
- Belkaoui, Ahmed Riahi. (2007). *Teori Akuntansi*, Edisi Lima. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene, F & Joel F, Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Sebelas. Jakarta: Salemba Empat
- Chariri, Anis dan Ghozali. (2003). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Dahler, Y. dan Febrianto, R. (2006). Kemampuan Prediksi Earning dan Arus Kas dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan. *Simposium Nasional Akuntansi 9*, 1-16.
- Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Finger, Chatherine A. (1994). The Ability of Earning to Predict Future Earning and Cash Flows. *Journal of Accounting Research*. Vol 32. No.2; 210-223.
- Ghozali, Imam. (2002). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafy, Mamduh M. dan Abdul Halim. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIE YKPN.
- Hanke, John E. (1999). *Business Forecasting*. Edisi ke-8. New Jersey: Pearson Education International.
- Harahap, Sofyan Syafri. (1995). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hendriksen, Eldon S dan Michael F Van Breda. (2000). *Teori Akuntansi*, Edisi Lima. Jakarta: Interaksara
- Hery. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Isgiyarta, Jaka. 1997. Klasifikasi Akuntansi dan Kemampuan Peramalan Laba. *Tesis, Magister Sains Akuntansi*. Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Jogiyanto, H.M. (2004). *Pasar Efisien Secara Keputusan*. Yogyakarta.
- Joni (2011). Daya Prediksi Laba dan Aliran Kas (Study empiris pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009). *Jurnal Reviw Akuntansi dan Keuangan*. 1(1).39-48.
- Juliana, Roma Uly dan Sulardi. (2003). Manfaat Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 3 (2)-19-31.s
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Kieso, J Wygand dan Kimmel. (2010). *Akuntansi Intermediate*. Jakarta: Erlangga.

- Lumbantoruan dan Suaryana (2018). *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 23(1).; 60-79.
- Machfoedz, Mas'ud. (1994). Financial Ratio Analysis And The Prediction of Earnings Changes in Indonesia. *Kelola*, 7 (1); 114-137
- Mahardini, Suprihatin, dan Alfiah. (2020). Menguji Dampak Laba Bersih dan Perubahan Persediaan dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Mendatang. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*. Vol.1, No.2;83-92.
- Mulenga, Mwila Joseph. (2015). The Relative Ability of Earning to Predict Future Earning and Cash Flow: Evidence from India. *International Journal of Accounting Financial Reporting*. Vol 5. No.2;.178-194.
- Mulenga dan Bhatia. (2017). The Review of Literature on the Role of Earning, Cash Flows and Accrual in Predicting of Future Cash Flows. *Journal of Accounting and Financial Research*. Vol 6. No.2;.59-70.
- Munawir, S. (1981). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Najmudin. (2011). *Manajemen Keuangan dan Aktualisasi Syari'yyah Modern*. Yogyakarta: ANDI.
- Noury, Hammami, Ousama dan Zeitun. (2020). The Prediction of Future Cash Flows, and Accrual in Predicting of Future Cash Flows, Earning and Accrual in French Context. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*. Vol 28. No.1;.1-11.
- Pangestu, Miranti. (2020). Analisis Kemampuan Informasi Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol.5, No.2;132-152
- Parawiyati dan Zaki Baridwan.(1998). Kemampuan Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Perusahaan Go Publik di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Vol.1, No.1;1-10
- Prasidhanto (2012). Daya Prediksi Laba dan Aliran Kas (Study empiris pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2009. *Jurnal Riset dan Informasi*. 3(1); 14-32.
- Priyastama, Romie. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS*. Yogyakarta: Start Up.
- Riyanto, Bambang. (1992). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah mada.
- Simamora, Henry. (2005). *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan dan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slamet, Achamd,.(2003). *Analisa Laporan Keuangan*. Semarang: Ekonomi-Unnes.
- Shubita, Muhammad. (2021). The Ability of Cash Flows to Predict Earning: Evidence from Jordan. *Investment Management and Financial Innovations*. Vol 18. No.4; 36-44.
- Sugiyono. (2001). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sukartha, I Made. (2004). Mengukur Kemampuan Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Laba dan Arus Kas Perusahaan Manufaktur di Burs Efek Jakarta. *Artikel Program Doktor Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada Yogyakarta*.
- Suta, I Putu Gede Ary. (2000). Menuju Pasar Modal Modern. Jakarta: Yayasan Sad Satria Bhakti.
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal
- Unnurain, Fauzan, 'Ittiba' dan Rosyadi, Imron. (2007). *Memahami Laporan Keuangan dan Instrumen Pasar Modal*. Surakarta: UMS
- Warthy, Shanty. (2012). Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010. *Artikel Ilmiah*, 2(3); 23-41
- Werdiningsih, S., dan Jogiyarto, HM. (2001). Pengaruh Klasifikasi Komponen Laba Terhadap Kemampuan Prediksi Laba. *Makalah dalam Simposium Nasional Akuntansi IV*. Ikatan Akuntansi Indonesia, Kompartemen Akuntansi Pendidik.

- 
- Wild, John J. Dan K.R. Subramanyam. (2005) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yuniartha, P D'yan. (2011). "Kemampuan Prediksi Laba dan Arus Kas dalam Memprediksi Laba Arus Kas Masa Depan". *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 8.3; 322-346.
- Yuwana dan Christiawan. (2014). "Analisa Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan". *Business Accounting Review*. Vol.2, No.1; 1-10
- Zainuddin dan Jogiyanto. (1999). Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba (Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. 2 (1): 66-90